# BAB I

# PENDAHULUAN

Pendahuluan ini dibuat untuk menciptakan pandangan yang jelas bagi para pembaca mengenai penelitian, permasalahan penelitian, dan tujuan serta manfaat dari penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

Pada bagian latar belakang masalah, akan dijelaskan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dengan memberikan gambaran dan pemahaman bagi pembaca atas dasar dilakukannya penelitian. Selain itu juga, akan dijelaskan mengenai masalah yang akan terjadi dan dituangkan ke dalam identifikasi masalah, kemudian dilakukan pembatasan penelitian agar tidak terlalu luas, rumusan masalah setelah dipersempit oleh batasan yang ada, dan gambaran mengenai tujuan serta manfaat penelitian yang dilakukan oleh berbagai pihak.

## Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam terbentuknya pasar modal yang efisien. Pasar modal yang efisien dapat dicapai, apabila harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi akuntansi merupakan kandungan informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental. Analisis fundamental atau analisis laporan keuangan bermanfaat dalam menyediakan data yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan perusahaan (Puspitaningtyas, 2012). Menurut Scott (2015:154) konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana reaksi investor pada saat pengumuman informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan. Reaksi dari investor akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dalam proses pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

Informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan haruslah informasi yang memiliki relevansi dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna. Informasi tersebut berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan agar dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi kepentingan publik dalam keputusan ekonomi. Dengan adanya informasi yang relevan, pemakai dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat diumumkan suatu informasi yang dapat diamati dari pergerakan harga sekuritas. Harga saham merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi karena harga saham pada suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata investor juga baik dan sebaliknya.

Untuk menghindari kerugian akibat investasi tersebut, para investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi dan menggunakan informasi yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi utama yang digunakan oleh investor adalah informasi akuntansi, yakni laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menjadi sumber informasi dalam mengkomunikasikan keadaan keuangan dan manajemen perusahaan dalam periode tertentu dengan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi serta menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam PSAK no.1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017:5).

Adapun beberapa kriteria dari informasi agar dapat bermanfaat, yaitu: harus dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan (*reliable*), dan dapat dibandingan. Dapat dipahami jika informasi tersebut disajikan dalam bentuk yang bermanfaat dan mudah dicerna oleh pemakai. Relevan berarti informasi tersebut memiliki manfaat bagi pemakainya apabila dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan ekonomi pada masa lalu, masa kini atau masa depan. Informasi dapat dikatakan andal jika bebas dari pengertian menyesatkan atau kesalahan, harus menunjukkan kejadian atau aktivitas perusahaan secara tepat. Dapat dibandingkan berarti pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan organisasi antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Akhir-akhir ini muncul klaim yang mengatakan bahwa informasi akuntansi yang diperoleh dari laporan keuangan telah kehilangan relevansinya bagi investor yang diakibatkan oleh perubahan perekonomian, yaitu dari perekonomian industrial ke perekonomial berteknologi tinggi dan berorientasi jasa (Francis dan Schipper, 1999). Kegunaan informasi akuntansi khususnya laba, nilai buku, dan arus kas semakin memburuk karena dampak perubahan operasi perusahaan dan perubahan kondisi perekonomian tidak terefleksi secara cukup dalam sistem pelaporan sekarang (Lev dan Zarowin, 1999). Selain itu, seringkali informasi-informasi akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan seringkali dengan nilai perusahaannya yang berbeda, misalkan : banyak perusahaan yang memiliki kinerja baik tetapi nilai perusahaannya rendah dan sebaliknya kinerja perusahaan kurang baik tetapi nilai perusahaannya tinggi. Oleh karena itu peneliti ingin menguji apakah informasi akuntansi dalam laporan keuangan memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.

Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih objek investasi yang tepat dengan bermacam tingkat pengambilan keputusan dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para emiten melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka. Bagi investor harga saham merupakan penilaian yang objektif terhadap nilai investasi suatu perusahaan dan harga saham merupakan harapan bagi para investor. Hak bagi para investor yang telah menginvestasikan dana mereka dalam lembaran saham suatu perusahaan adalah pemerolehan kepemilikan atas perusahaan yang sahamnya dibeli, pembagian keuntungan perusahaan dilakukan secara berkala, yang disebut dengan dividen.

Dari latar belakang persoalan diatas timbul beberapa fenomena yang berkaitan dengan keakuratan sebuah relevansi nilai informasi akuntansi dalam pelaporan laporan keuangan yang terjadi baik di lingkup internasional maupun tingkat nasional yang menunjukkan bahwa walaupun pelaporan laporan keuangannya dilaporkan dengan baik akan tetapi pada kenyataannya perusahaan tersebut tidak mencerminkan laporan keuangannya atau tidak adanya relevansi nilai akuntansi yang mencerminkan laporan keuangan tersebut.

Adapun fenomena yang mengatakan bahwa kinerja perusahaan tidak dicerminkan melalui harga sahamnya seperti fenomena yang terjadi di lingkup nasional mengenai harga saham PT Unilever Indonesia Tbk yang mengalami peningkatan pada semester I-2018 dari Rp 44.500 menjadi Rp 48.000 akan tetapi kenaikan harga saham ini tidak mencerminkan kinerja perusahaan, perusahaan ini mengalami penurunan laba bersih sebesar 2,59% dari laba bersih semester I-2017 sebesar 3,62 triliun menjadi Rp 3,53 triliun pada semesterI-2018

[(https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4142443/unilever-raup-laba-rp-35 triliun-turun-259).]((https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4142443/unilever-raup-laba-rp-35%20triliun-turun-259).)

Akan tetapi informasi akuntansi berupa laporan keuangan bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat menyebabkan pergerakan harga saham yang terjadi di bursa, melainkan ada faktor-faktor lain diluar dari faktor fundamental (informasi akuntansi laporan keuangan). Adanya faktor sosial, hukum, tren pasar dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi harga saham di bursa, oleh karena itu peneliti membatasi faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham di bursa dengan menggunakan tanggal publikasi laporan keuangan di BEI untuk membatasi faktor-faktor diluar informasi akuntansi yang tercermin dalam laporan keuangan.

Penelitian tentang relevansi nilai informasi akuntansi di negara berkembang seperti Indonesia yang menghubungkan variabel informasi akuntansi dengan harga saham pasar modal. Karena variabel-variabel tersebut dapat menimbulkan bias pada koefisien relevansi nilai informasi akuntansi yang dilaporkan. Variabel-variabel yang digunakan seperti profitabilitas, nilai buku per saham, laporan arus kas, dan dividen yang memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda terhadap harga saham.

Menurut peneliti, variabel profitabilitas merupakan salah satu faktor bagi para investor untuk melakukan investasi berupa harga saham pada suatu perusahaan. Profitabilitas adalah suatu ukuran dalan persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan, terdiri dari NPM, ROA, ROE, ROI, EPS dan lainnya. Menurut penelitian Watung et al*.*, (2015) dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian Watung et al., (2015) didukung oleh penelitian (Nyabundi, 2013; Iustian, 2013; Astuti dan Yunita, 2018) bahwa *earning per share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, namun pada penelitian (Khairani, 2016; Damayanti et al., 2014) menunjukkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Informasi lain yang sering dijadikan sebagai alat untuk menginformasikan kinerja perusahaan adalah nilai buku ekuitas. Nilai buku dianggap memiliki relevansi nilai apabila nilai buku perusahaan memproyeksikan untuk penghasilan normal di masa depan yang diharapkan, dengan asumsi bahwa perusahaan sedang berjalan menurut Ohlson (1995), namun menurut (Collins, 1999) menunjukkan bahwa *book value per share* akan menjadi penting ketika *earnings* tidak menggambarkan pengukuran yang baik untuk laba masa depan, sehingga jika *earnings* sudah mencerminkan laba masa depan, investor hanya akan melihat *earnings* dan *book value per share* dianggap tidak penting lagi. Beberapa penelitian yang terkait dengan nilai buku dan harga saham adalah penelitian yang dilakukan oleh (Jahfer dan Lebbe, 2017; Astuti dan Yunita, 2018; Adhani dan Subroto, 2014) yang menunjukkan bahwa *book value per share* berpengaruh terhadap harga saham, namun bertentangan dengan penelitian menurut (Mufidah, 2017; Pertiwi dan Suhardianto, 2015) menunjukkan bahwa *book value per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian (Kwon, 2009) yang berjudul “*The value relevance of book values, earnings and cash flows: Evidence form Korea*” menyatakan bahwa dengan menggabungkan nilai buku dan arus kas lebih relevan dibandingkan menggabungkan laba dan arus kas dalam penelitian mengenai relevansi nilai. Penelitian ini juga menemukan bahwa terjadi peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi dengan memasukkan variabel arus kas dalam model penelitian. Beberapa penelitian yang menguji pengaruh laba dan arus kas terhadap harga saham dilakukan oleh (Livnat dan Zarowin, 1990). Penelitian ini membuktikan bahwa komponen arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan hubungan yang positif signifikan dengan *return* saham, demikian halnya penelitian menurut (Rizal, 2014; Jahfer dan Lebbe, 2017; Mufidah, 2017) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian (Adhani dan Subroto, 2014; Asrianti dan Rahim, 2015) menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Dividen juga merupakan salah satu alasan bagi para investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2014) dalam hipotesis kandungan informasi, dividen yang dibagikan dapat memberikan efek terhadap harga saham perusahaan karena pengumuman pembagian dividen mengandung informasi yang penting bagi investor yang merupakan sinyal dari perusahaan mengenai prospek masa depan. Menurut Abdurrahman (2017) harga saham dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari DPS, NPM, sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham dan didukung juga dengan penelitian (Aminah et al., 2016; Datu dan Maredesa, 2017; Ndubuisi *et al.*, 2018) yang menunjukkan bahwa *dividend per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, tetapi pada penelitian (Khairani, 2016) bahwa *dividend per share* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan didukung oleh hasil penelitian (Putra, Ariswandi, 2018; Hussainey *et al.*, 2015) bahwa *dividend per share*  berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas dan didasari dengan kondisi-kondisi yang ada bahwa harga saham setiap saat berfluktuatif dari waktu ke waktu sehingga *return* yang diterima oleh investor akan mengalami fluktuasi pula, sehingga menyebabkan investor mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian melalui skripsi ini dengan judul “Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi dan Dividenpada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2015-2017”

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terjadi relevansi nilai pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi harga saham?
3. Apakah profitabilitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Apakah labamemiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
5. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
6. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
7. Apakah dividen memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

## Batasan Masalah

Masalah-masalah yang telah diidentifikasikan di atas akan dibatasi karena adanya keterbatasan waktu yang dihadapi penulis. Oleh karena itu, masalah yang menjadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
2. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Apakah dividen memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

## Batasan Penelitian

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan tujuan peneliti dalam proses pengumpulan data dan analisis data, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian, peneliti meneliti perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data yang digunakan dalam penelitian adalah periode 2015 hingga periode 2017.
3. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Data laporan keuangan dan harga saham diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

## Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan dividen memiliki relevansi nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015 – 2017?”

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi relevansi nilai. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
2. Untuk mengetahui apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Untuk mengetahui apakah dividen memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan saran atau masukan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan, serta penggunaan standar akuntansi yang berlaku dalam sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan sehingga dapat berkompetisi dalam persaingan dunia usaha.

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para investor dalam menilai potensi informasi apa saja yang memungkinkan untuk menilai kinerja perusahaan terkait dengan investasi modal dan sebagai bahan pertimbangan agar dapat lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan bisnis atau investasi dalam saham.

1. Bagi Pembaca dan Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai relevansi nilai informasi akuntansi, khususnya laba, nilai buku, arus kas operasi dan dividen dan sebagai bahan pembanding bagi pihak lain yang melakukan penelitian sejenis maupun penelitian yang lebih luas.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai sarana dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai relevansi nilai informasi akuntasi dan pasar modal, selain itu juga menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, serta diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.